

ABSTRAK

Penurunan kekuatan otot pada lansia berdampak pada aktivitas sehari-hari. Pengalaman bekerja pada lansia merupakan aktivitas yang mempengaruhi kekuatan otot. kekuatan akan menurun seiring dengan bertambahnya usia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kekuatan otot lansia petani dan pensiunan PNS di Wilayah Kerja Puskesmas Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif secara kuantitatif menggunakan rancangan *case control*. Subjek penelitian 84 lansia yang ditentukan dengan teknik *random sampling*. Analisis yang digunakan menggunakan uji *mann whitney*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya perbedaan kekuatan otot ekstremitas kanan atas lansia petani dan pensiunan PNS dengan $pvalue\ 0.048 < \alpha\ 0.05$, adanya perbedaan kekuatan otot ekstremitas kiri atas petani dan pensiunan PNS dengan $pvalue\ 0.033 < \alpha\ 0.05$, adanya perbedaan kekuatan otot ekstremitas kanan bawah petani dan pensiunan PNS dengan $pvalue\ 0.018 < 0.05$, dan adanya perbedaan kekuatan otot ekstremitas kiri bawah petani dan pensiunan PNS $pvalue\ 0.029 < 0.05$. Terdapat perbedaan kekuatan otot lansia petani dan pensiunan PNS di Wilayah Kerja Puskesmas Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Memberikan sosialisasi dan pemahaman lebih lanjut kepada seluruh lansia mengenai program posbindu seperti latihan fisik, senam maupun kegiatan lainnya yang telah di buat oleh puskesmas.

Kata Kunci: otot, lansia, pekerjaan

Daftar pustaka: 33 (2007-2016)